

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 2 SEMARANG**  
**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



**Disusun oleh:**

**Nama** : Erik Dwi Kiswanto  
**NIM** : 2601409032  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Amin Suyitno, M.Pd.

NIP 195206041976121001

Drs. Sutomo, A.Md., MM.

NIP 195702271981031010

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino M.Pd.

NIP 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Bismillah,

Senantiasa terucap syukur atas rahmat yang telah diberikan Allah SWT, atas anugrah-Nyalah seluruh aktivitas serta perbuatan dapat terlaksana. Pada kesempatan kali ini, penyusun merasa bahagia atas aktivitas yang telah dilaksanakan dalam lingkup kegiatan kampus. Kegiatan yang juga merupakan salahsatu matakuliah wajib mahasiswa program studi pendidikan yakni Praktik Pengalaman Lapangan 2 telah terlaksana dengan baik.

Praktik Pengalaman Lapangan atau lebih akrab dengan sebutan PPL terdiri atas PPL1 dan PPL2. Laporan atas kegiatan PPL1 pada SMP 2 Semarang tahun pelajaran 2012/2013 sudah terupload dan tersusun secara tim dan telah tervalidasi. Laporan pada kali ini adalah laporan PPL2 yangmana tersusun secara individu oleh masing-masing mahasiswa guna memberikan hasil pendataan setelah mengikuti PPL2 pada sekolah praktikan.

Kelancaran atas terlaksananya PPL2 pada sekolah praktikan merupakan dukungan dari banyak pihak terkait, sudah seyogyanya penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. sebagai Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Drs Amin Suyitno, M.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 2 Semarang.
4. Agus Yuwono, M.Pd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing PPL SMP Negeri 2 Semarang Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa.
5. Ucik Fuadiyah, S.Pd. selaku Dosen survey Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa.
6. Drs. Sutomo, A.Md., MM. selaku Kepala SMP Negeri 2 Semarang.
7. Bani Haris, S.Ag., M.Si. selaku Koordinator Guru Pamong PPL SMP Negeri 2 Semarang.
8. Hastuti, S.Pd. dan Priyono, S.Pd. selaku Guru Pamong Mata Pelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 2 Semarang.
9. Seluruh civitas akademika SMP 2 Semarang

Kiranya cukup pengantar dari penyusun, semoga laporan PPL2 pada SMP 2 Semarang ini berguna untuk rekan-rekan mahasiswa Unnes yang nantinya akan melaksanakan PPL, khususnya mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Jawa.

Semarang, Oktober 2012

Erik Dwi Kiswanto

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan PPL .....	2
1.3 Manfaat PPL .....	3
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Pengertian PPL.....	5
2.2 Dasar Hukum Pelaksanaan PPL.....	5
2.3 Status, Peserta dan Bobot SKS.....	6
2.4 Persyaratan dan Tempat .....	6
2.5 Tugas Guru Praktikan .....	6
<b>BAB III. PELAKSANAAN</b>	
3.1 Waktu dan Tempat .....	7
3.2 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	7
3.3 Materi Kegiatan .....	9
3.4 Proses Pembimbingan .....	11
3.5 Hal–hal yang Mendukung dan yang Menghambat Selama PPL II Berlangsung .....	12
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	
4.1 Kesimpulan .....	13
4.2 Saran.....	13
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagai universitas yang memiliki program studi kependidikan, Universitas Negeri Semarang (Unnes) berkewajiban mencetak calon guru yang handal serta profesional. Mahasiswa program kependidikan tidak hanya dibekali hal—hal yang sifatnya teoretis mengenai pembelajaran, namun Unnes juga memfasilitasi dengan praktikum. Praktik mahasiswa program kependidikan ini merupakan implementasi teori dalam matakuliah kependidikan pada sekolah praktikan. Praktik ini sangat berguna untuk menjajaki serta meningkatkan kemampuan akademik, profesional, dan paedagogik mahasiswa. Untuk itulah mahasiswa kependidikan di Unnes wajib menempuh sejumlah kegiatan dan komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Program PPL adalah salah satu program pendidikan yang termaktud dalam kurikulum yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 program studi kependidikan. Pelaksanaan PPL diharpkan mahasiswa yang tercetak menjadi tenaga didik dapat menguasai kompetensi pengajar secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Hal ini bertujuan supaya mahasiswa dapat memperoleh pengakuan sebagai tenaga pendidikan profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermatabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masarakat dan bangsa Indonesia. Penyelenggaraan PPL ini merupakan satu upaya untuk memberikan pemahaman pada mahasiswa tentang keadaan dunia pendidikan secara real di lapangan sehingga pemahaman mahasiswa tentang dunia pendidikan dapat terpenuhi.

Pelaksanaan PPL bagi mahasiswa Unnes terbagi menjadi dua tahap, pertama bertujuan untuk mengenal lingkungan tempat praktik, dan kedua yaitu penerapan ilmu dan teori yang telah didapat selama perkuliahan berlangsung. Tahap pertama

disebut juga PPL1 serta tahap kedua akrab disebut PPL2. Pada PPL2 mahasiswa mengimplemetasikan teori pembelajaran dalam bentuk praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. PPL2 yang berlangsung selama delapan minggu efektif pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan diri mahasiswa baik fisik maupun mental sebelum akhirnya benar-benar menjadi guru yang sudah siap dalam berbagai hal untuk mengajar di suatu sekolah. PPL2 nantinya diharapkan mampu memberikan pengalaman dalam mengelola kelas, mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, sampai dengan kegiatan evaluasi. Dengan demikian kelak praktikan setelah selesai melaksanakan PPL2 diharapkan bisa menjadi seorang pendidik yang berkualitas yang tentunya mampu mencetak cendekiawan-cendekiawan baru.

Dasar pelaksanaan Kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor: 098 tahun 2010 Tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal. PPL yang telah dilakukan dalam laporan ini berlangsung di SMP 2 Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan kompetensi kependidikan pada setiap mahasiswa praktikan.

## **1.2 Tujuan PPL**

Pada dasarnya PPL bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa program kependidikan untuk dapat mengimplementasikan disiplin ilmu yang diampunya. Serta membekali mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

### **1.3 Manfaat PPL**

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **3.3.1 Manfaat bagi mahasiswa praktikan**

- a. Praktikan dapat memahami tentang kondisi nyata dunia pendidikan yang terjadi di sekolah.
- b. Praktikan memperoleh banyak pengalaman selama berada di sekolah praktikan, mengenai interaksi dengan guru, dan terjun langsung dalam menghadapi siswa.
- c. Praktikan dapat mengetahui dan mengaplikasikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran dengan bimbingan guru pamong masing-masing.
- d. Praktikan dapat mengimplementasikan teori pembelajaran selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

#### **3.3.2 Manfaat bagi sekolah**

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik dengan senantiasa memberikan masukan serta kritikan yang membangun pada mahasiswa praktikan.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru dengan berbagi pengalaman kepada mahasiswa praktikan.

#### **3.3.3 Manfaat bagi Unnes**

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas di di sekolah praktikan mampu disesuaikan dengan tuntutan yang ada.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.

- c. Menghasilkan lulusan S1 program kependidikan yang berkualitas, bermutu, dan memiliki pengalaman dan pemahaman yang cukup di bidang kependidikan.
- d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09/0/2010 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Unnes adalah:

1. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/masyarakat.
3. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan ora jabatan guru yang direncang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (Dalam LGK wardani dan anan suhaenah S : 1994 : 2)

#### **2.2 Dasar Hukum Pelaksanaan PPL II**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. UU No 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasiona (Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)l
2. Peraturan Pemerintah :

- a. No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
  - b. No. 19 tahun 2005 tentang Standar nasional Pendidikan.
3. Keputusan Presiden:
- a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
  - b. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
4. Keputusan Rektor
- a. Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian Hasil belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
  - b. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **2.3 Status, Peserta, dan Bobot Kredit**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi para mahasiswa yang menempuh program studi pendidikan, ada dua tahap yaitu PPL1 dan PPL2. Untuk PPL1 memiliki jatah 2 SKS sedangkan PPL2 memiliki jatah 4 SKS. Mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah PPL jika tidak memiliki nilai E dan telah menempuh 110 SKS.

### **2.4 Persyaratan dan Tempat**

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan harus memenuhi kriteria. Syarat wajib bagi Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah PPL yaitu tidak memiliki nilai E dan telah menempuh 110 SKS. Mata kuliah PPL dilakukan secara bertahap yaitu PPL1 dan PPL2. Tempat untuk praktik pada tahun 2012 ini, pihak Unnes memberikan kesempatan kepada praktikan untuk memilih sendiri tempat PPL yang telah tersedia.

### **2.5 Tugas Guru Praktikan**

Guru praktikan bertugas untuk menggantikan sementara guru asli di kelas dalam proses pembelajaran, serta membantu siswa untuk dapat memahami mata pelajaran yang diajarkan dengan baik.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat**

PPL2 telah terlaksana di SMP Negeri 2 Semarang yang bertempat di Jalan Brigjen Katamso nomor 14 Semarang. Pelaksanaan dimulai tanggal 2 Agustus 2012—20 Oktober 2012.

#### **3.2 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Semarang dilaksanakan dengan berbagai tahapan yaitu sebagai berikut:

##### **3.2.1 Penerjunan**

Upacara Penerjunan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 di Lapangan Rektorat Unnes pukul 07.00 WIB.

##### **3.2.2 Penerimaan**

Upacara penerimaan PPL dilaksanakan di SMP Negeri 2 Semarang pada hari Kamis tanggal 2 Agustus 2012 pukul 10.00 WIB. Prosesi penyerahan mahasiswa praktikan kepada sekolah dilakukan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh pihak sekolah.

##### **3.2.3 PPL1 (Observasi Sekolah)**

PPL1 merupakan langkah observasi terhadap lingkungan sekolah untuk pertamakalinya. Kegiatan PPL1 dimulai dengan mengobsevasi perihal yang terdapat pada sekolah praktikan antara lain: lingkungan fisik sekolah, sarana, prasarana dan fasilitas yang tersedia serta perangkat administrasi kelas dan sekolah. Pelaksanaan PPL1 ditempuh dengan berbagai teknik seperti observasi, wawancara, serta pengamatan secara oleh oleh setiap mahasiswa praktikan.

### **3.2.4 PPL2**

Setelah pelaksanaan PPL1, yaitu melaksanakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing mahasiswa praktikan melaksanakan observasi kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan merekam interaksi belajar dalam bidang studi yang menjadi spesialisasinya, seperti cara guru memulai pelajaran, interaksi guru-siswa, jumlah dan kualitas pertanyaan siswa, atau cara guru memperoleh balikan dari siswa.

Praktikan dalam PPL2 ini juga melaksanakan kegiatan belajar mengajar mandiri di dalam kelas yang tidak terlepas dari bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong. Setiap KBM selalu dilaksanakan evaluasi, apabila hasil yang dicapai siswa tidak memenuhi KKM, maka praktikan mengadakan remedial guna menuntaskan hasil belajar siswa. Adapun KKM untuk mata pelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 2 Kota Semarang yaitu 80.

#### **3.2.4.1 Kegiatan Belajar Mengajar**

##### **3.2.4.1.1 Mahasiswa**

Praktikan mendapatkan kesempatan untuk mengajar kelas VII-E, VII-F, VII-G, VII-H, dan VIII-D. Selama mengajar di SMP 2 Semarang, praktikan mengajarkan: 1) Membaca pemahaman bacaan sastra (cerita wayang Ramayana) atau bacaan nonsastra dengan tema tertentu. 2) Membaca kalimat berhuruf Jawa. 3) Menulis kalimat berhuruf Jawa untuk kelas VII. Untuk kelas VIII praktikan mengajarkan: 1) Membaca pemahaman bacaan sastra (cerita lanjutan wayang Ramayana) atau bacaan nonsastra dengan tema tertentu 2) Menulis paragraf berhuruf Jawa yang terdiri atas 5-7 kalimat serta 3) Membaca paragraf berhuruf Jawa yang terdiri atas 5-7 kalimat.

##### **3.2.4.1.2 Kewajiban**

Praktikan tidak hanya mengikuti pemodelan guru pamong di kelas tetapi juga membuat perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, prota dan promes, RPP, rencana kegiatan, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran di bawah bimbingan dan pengawasan guru pamong. Penguasaan materi dan strategi yang

digunakan harus dipersiapkan dari awal sebelum melaksanakan KBM dengan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pamong.

### **3.2.5 Penarikan**

Setelah 3 bulan melaksanakan PPL, pada hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012 mahasiswa PPL mengikuti upacara penarikan dari sekolah disertai penyerahan laporan PPL2 secara individual.

## **3.3 Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran yang secara garis besarnya terdiri dari hal-hal berikut.

### **3.3.1 Persiapan Belajar Pembelajaran**

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan wajib mempersiapkan rencana pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sementara untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, program tahunan, program semester, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

### **3.3.2 Kegiatan Belajar Pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi beberapa hal berikut.

#### **1) Kegiatan awal**

##### **a) Salam pembuka**

Setiap kali memasuki pembelajaran Bahasa Jawa secara acak siswa membuka dengan berdo'a menggunakan bahasa Jawa.

##### **b) Presensi kehadiran siswa**

Praktikan senantiasa mempresensi siswa pada saat mengawali pembelajaran.

c) Penyampaian motivasi dan apersepsi

Sebisa mungkin mahasiswa praktikan memberikan motivasi untuk menarik minat siswa untuk mempelajari materi yang akan diajarkan. Motivasi dapat berupa ujaran dari guru yang disampaikan secara konvensional maupun menggunakan media pembelajaran yang bersifat menggugah emosi siswa sehingga akan terpacu untuk menangkap materi pembelajaran.

d) Penyampaian tujuan pembelajaran

Tujuan dari pembelajaran yang akan diajarkan senantiasa disampaikan oleh mahasiswa praktikan.

**2) Kegiatan inti**

a) Penyampaian materi

Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) praktikan memulai penyampaian materi dengan sebaik—baiknya. Praktikan sangat berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk siswa. Materi disampaikan dengan suasana yang ceria dan harmonis antara siswa dan mahasiswa praktikan.

b) Sesi tanya jawab

Jikalau ada kata sukar atau materi yang belum dapat dipahami oleh siswa, mahasiswa praktikan membuka sesi tanya jawab. Hal ini meminimalisasi adanya distorsi terhadap materi pembelajaran.

**3) Kegiatan akhir**

a. Penguatan Materi

Setelah pembelajaran terhadap penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan memberikan umpan balik terhadap siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Bilamana ada siswa yang belum mengerti terhadap materi guru secara tanggap menjelaskan kembali bagian yang tidak dipahami tersebut. Penguatan juga dilakukan dengan memberikan gambaran yang terdapat pada kehidupan sehari—hari, misalnya pada keterampilan *unggah—ungguh* mahasiswa praktikan memberi contoh percakapan antara orang tua dengan anaknya, begitu sebaliknya.

b. Salam Penutup

Salahsatu perwakilan siswa menutup pelajaran bahasa Jawa dengan berdo'a dengan menggunakan bahasa Jawa.

### **3.4 Proses Pembimbingan**

Pelaksanaan PPL2 praktikan senantiasa berkoordinasi dengan guru pamong yakni Ibu Hastuti, S.Pd serta Bapak Supriyono, S.Pd. Adapun bimbingan tersebut meliputi:

1. Cara pengkodisian kelas agar terkelola dengan baik.
2. Konsultasi Rencana Pembelajaran
3. Konsultasi media dan teknik yang tepat untuk kompetensi yang akan diajarkan.
4. Konsultasi jika terdapat kekurangan dalam penyampaian materi pembelajaran.

Selain konsultasi dengan guru pamong, pada PPL2 praktikan juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing di SMP 2 Semarang yakni Bapak Agus Yuwono, M.Pd., M.Si. yang diwakilkan oleh Bu. Ucik Fuadiyah, S.Pd. Setiap kali beliau datang kesekolah praktikan, setiap mahasiswa dari program studi Bahasa dan Sastra Jawa berkonsultasi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. Untuk selanjutnya dosen pembimbing memberikan evaluasi terhadap pembelajaran tersebut.

### **3.5 Hal yang mendukung dan Menghambat Selama PPL II Berlangsung**

#### **3.5.1 Hal-hal yang mendukung selama PPL II berlangsung:**

- a. Dengan bimbingan dari guru pamong, praktikan mendapat kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dan termotivasi untuk memberikan materi pembelajaran.
- b. Guru pamong dengan senantiasa membantu praktikan dalam memberikan pembelajaran baik dari RPP sampai ke media yang kiranya tepat untuk digunakan.

- c. Guru pamong senantiasa memonitoring serta memberikan umpan balik bilamana ada kekurangan dalam pembelajaran, hal tersebut sangat membantu praktikan dalam penyampaian materi pada minggu selanjutnya.
- d. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan khususnya pembelajaran di sekolah selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi baik secara teoretis maupun paedagogik.
- e. Pihak SMP 2 Semarang senantiasa melibatkan para praktikan pada setiap kegiatan yang diadakan oleh pihak sekolah. Baik pada bidang akademik maupun kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler.
- f. Fasilitas sekolah yang sangat memadai untuk kegiatan pembelajaran.

### **3.5.2 Hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL II.**

Kesiapan yang belum maksimal pada diri praktikan, terkadang membuat grogi saat melakukan pembelajaran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kesimpulan atas paparan laporan PPL2 yang telah tersusun antara lain:

1. PPL memberikan gambaran nyata kehidupan pendidikan pada tataran SMP secara *real* yang sangat berguna untuk meningkatkan kemampuan akademik serta pengelolaan kelas dengan baik.
2. PPL menjadi sarana pengaplikasian teori pembelajaran yang telah didapatkan pada bangku kuliah pada proses pembelajaran di kelas.
3. PPL di SMP 2 Semarang sangat terbantu dengan adanya fasilitas yang memadai dan berstandar Internasional.
4. Tanggapan seluruh civitas akademika SMP 2 Semarang yang baik kepada seluruh mahasiswa praktikan sangat membantu dalam penyampaian materi pelajaran.

#### **B. Saran**

Dalam penyampaian materi sangat diperlukan media, fasilitas yang begitu memadai di SMP 2 Semarang sangat membantu para guru praktikan. Saran saya untuk rekan-rekan yang nantinya akan PPL di SMP 2 Semarang, sudah seyogyanya mampu membuat media semenarik mungkin. Khususnya untuk mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa. Pembelajaran tanpa sebuah media/konvensional kiranya kurang menarik minat siswa sekalipun kompetensi dasar dapat tersampaikan dengan baik.

Nama : Erik Dwi Kiswanto  
NIM : 2601409032  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jawa

## REFLEKSI DIRI

Alhamdulillah, atas rahmat Allah praktikan telah menempuh satuan kredit semester (sks) yang berjumlah lebih dari 110 sebagaimana merupakan salahsatu syarat mutlak dalam mengambil mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL merupakan kegiatan intra kurikuler wajib bagi mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes). Pada tahun ini dalam pemilihan sekolah PPL mahasiswa memiliki kebebasan memilih sekolah dari daftar yang telah disediakan oleh pihak kampus, hal ini sangat berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yangmana sekolah telah ditentukan secara acak dari pihak kampus. Berdasarkan daftar yang tersedia, praktikan memilih melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Semarang yang bertempat di Jalan Brigjen Katamso nomor 14 Semarang.

Secara terperinci kegiatan PPL terbagi menjadi 2 tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 bertujuan untuk memberikan orientasi serta sarana observasi bagi mahasiswa praktikan dan telah dilakukan pada tanggal 2-11 Agustus 2012. Manfaat utama pada kegiatan PPL 1 yaitu menjadi bekal bagi mahasiswa praktikan dalam mengenal lingkungan sekolah serta memberikan gambaran mengenai pembelajaran bahasa Jawa di sekolah.

Pengamatan pada tahap PPL 1 diantaranya meliputi: keadaan fisik sekolah latihan, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, bagaimana penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang dilakukan, pelaksanaan tata tertib sekolah, serta pengelolaan dan administrasi.

Pada 2 Agustus 2012 - 20 Oktober 2012 praktikan telah melaksanakan PPL2 yang mana merupakan implementasi teori pembelajaran kedalam pembelajaran *real*.

### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran bahasa Jawa.

Pembelajaran bahasa Jawa di SMP 2 Semarang berlangsung secara komunikatif dan sangat kontekstual. Hal ini dapat dilihat pada penyampaian materi yangmana pemilihannya tepat dengan lokasi dan dekat dengan siswa, tentunya hal ini dapat dengan mudah untuk dipahami peserta didik. Keseharian siswa dalam komunikasi baik disekolah maupun dirumah belum memaksimalkan bahasa Jawa sebagai bahasa pengantar, namun hal ini tidak menjadi kendala besar dalam pembelajaran bahasa Jawa. Meskipun SMP 2 Semarang merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) tidak serta merta menjadikannya tidak membudidayakan bahasa Jawa, hal ini termaktud pada majalah sekolah yang mencanangkan setiap peserta didik mampu menguasai bahasa Inggris, bahasa Indonesia serta bahasa Jawa.

### 2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SMP Negeri 2 Semarang sudah lengkap dan memadai. Pada setiap kelas telah tersedia LCD, speaker aktif, serta AC disamping ruang kelas yang bersih dan nyaman. Pada tahap observasi, di kelas VII F dan VIII D guru pamong sangat memanfaatkan fasilitas tersebut dalam pembelajaran. Sarana yang lengkap tersebut sangat menunjang dalam hal penyampaian materi yang menggunakan media berbasis audiovisual.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong praktikan yakni Ibu Hastuti, S.Pd. Beliau merupakan guru yang profesional serta mumpuni dalam hal memberikan pemahaman mengenai pembelajaran bahasa Jawa. Pada tahap PPL 1 beliau memberikan kesempatan kepada praktikan untuk masuk kelas dan memberikan contoh penyampaian materi. Mahasiswa Praktikan bersyukur mendapatkan guru pamong yang telah lama menyampaikan pembelajaran bahasa Jawa dan senantiasa berbagi pengalaman yang tak ternilai harganya.

Dosen pembimbing bahasa Jawa adalah Bapak Agus Yuwono, M.Pd., M.Si. Beliau adalah dosen yang berkompeten dalam dunia pendidikan. Pada saat ini beliau juga menjabat sebagai Pembantu Dekan bidang Akademik pada Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Unnes. Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa program pendidikan wajib mengikuti matakuliah *microteaching* yang mana merupakan matakuliah pengaplikasian materi yang telah didapatkan pada semester-semester sebelumnya. Pada matakuliah ini mahasiswa berperan sebagai guru dan mengajar dalam skala kecil, Bapak Agus Yuwono, M.Pd., M.Si adalah dosen pengampu matakuliah *microteaching* praktikan. Hal-hal dalam pembelajaran sangat diperhatikan betul oleh beliau, mulai dari membuka sampai menutup pelajaran tidak luput pula kerapian dalam berpakaian. Hal yang sangat disenangi oleh praktikan adalah beliau memberikan gambaran nyata pembelajaran bahasa Jawa di sekolah dan tindakan apa saja yang harus dilakukan ketika berada di kelas. "Penguasaan Kelas itu hal utama dalam pembelajaran" itulah salahsatu amanat beliau yang menjadi pegangan pada diri mahasiswa praktikan.

### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Pembelajaran di SMP 2 Semarang berlangsung dengan sangat baik hal ini ditunjukkan pada pencapaian gelar RSBI pertama di Jawa Tengah. Pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan ditunjang oleh pendidik yang berkompeten serta sarana prasarana yang memadai. Salahsatu keistimewaan SMP 2 Semarang yakni dengan adanya kelas Akselarasi. Baik kelas Reguler maupun Akselarasi memiliki fasilitas ruang kelas yang telah berstandar Internasional.

Sebagai RSBI pertama di Jawa Tengah SMP 2 Semarang kiranya pelaksanaan pembelajaran dapat menjadi panutan bagi SMP lain. Kedisiplinan menjadi modal utama bagi pendidik, hal ini ditunjukkan dengan senantiasa tepat waktu dalam masuk kelas serta mengusahakan tidak adanya jam kosong.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

SMP 2 Semarang menjadikan praktikan senantiasa belajar, baik secara akademik maupun kehidupan antar sesama serta sikap hidup. Praktikan merasa

sangat beruntung mendapat sekolah latihan di SMP 2 Semarang, dengan dukungan guru pamong yang berpengalaman serta ramah dalam memberikan masukan mengenai pembelajaran bahasa Jawa serta para pendidik yang sangat disiplin secara langsung dapat membangkitkan semangat diri praktikan untuk memberikan pelajaran.

Praktikan berusaha untuk menggali pengalaman mengajar baik dari guru pamong maupun civitas pendidik SMP 2 Semarang. Senada dengan pernyataan sebelumnya, tidak hanya pada tataran akademik namun praktikan belajar berkomunikasi dengan seluruh civitas akademika SMP 2 Semarang serta kedisiplinan dalam segala hal.

#### **6. Nilai tambah setelah mengikuti PPL 2**

Setelah mengikuti PPL 2, praktikan mendapatkan pengetahuan mengenai pembelajaran di lapangan secara *real*. Dari membuka pelajaran, menyampaikan materi serta menutup pembelajaran. Pada PPL2 inilah praktikan mulai mengimplementasikan teori pembelajaran yang telah didapatkan pada saat duduk dibangku perkuliahan di semester sebelumnya. Tidak hanya secara akademik, pengetahuan untuk mengontrol emosi, serta kemampuan paedagogik seakan terasah.

Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran kiranya sangat penting untuk mengalokasikan waktu saat pembelajaran. Persiapan yang matang serta hasil koordinasi dengan guru pamong mengenai media yang akan digunakan yang baik secara langsung akan menjadi daya pikat bagi siswa untuk belajar. Animo peserta didik SMP 2 Semarang sangat tinggi ketika guru menggunakan media yang berbasis IT, gambaran seperti itulah yang kian memotivasi praktikan untuk giat membuat media pembelajaran sebaik dan seunik mungkin.

#### **7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 2 Semarang dan Unnes**

Setelah melakukan observasi pada PPL 2 praktikan dapat mengatakan bahwa secara kualitas baik sarana prasarana maupun tenaga didik serta masyarakat di lingkungan SMP 2 Semarang sudah sangat mumpuni. Semoga pihak Unnes dan SMP 2 Semarang dapat senantiasa bersilaturahmi dengan baik.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, kiranya dapat memberikan gambaran mengenai pembelajaran bahasa Jawa pada khususnya serta pembelajaran dan lingkungan SMP 2 pada umumnya. Tidak lupa praktikan sampaikan terimakasih kepada seluruh civitas akademika SMP 2 Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam segala hal serta pengalaman kepada seluruh mahasiswa praktikan Unnes.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

Hastuti, S.Pd  
NIP 197008311998022006

Erik Dwi Kiswanto  
NIM 2601409032